

INOVASI PEMBELAJARAN MENULIS PUISI: PENERAPAN METODE INKUIRI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI DI SEKOLAH DASAR

Kania Yosa Nadila^{1*}, Andarini Permata Cahyaningtyas²

Universitas Negeri Semarang¹²

E-mail: kaniayosanadila@students.unnes.ac.id¹, andinipermata@mail.unnes.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak metode inkuiri yang didukung media gambar berseri terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Wonosari 03 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain kuasi-eksperimental kelompok kontrol non-ekuivalen. Data diperoleh melalui pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen (Sig. 0,000 < 0,05) serta perbedaan signifikan dibandingkan kelompok kontrol, dengan rata-rata N-Gain kelompok eksperimen (0,6148) lebih tinggi daripada kontrol (0,3184).. Secara sosial, metode ini mendorong kreativitas, keaktifan, serta kemampuan ekspresi siswa di sekolah. Secara praktis, metode inkuiri berbantuan gambar berseri dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif bagi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Oleh karena itu, metode inkuiri yang dibantu media gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SD.

Kata Kunci: Metode Inkuiri; Gambar Berseri; Keterampilan Menulis Puisi; Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to test the impact of the inquiry method supported by serial image media on the poetry writing ability of fourth-grade students of Wonosari 03 Elementary School using a quantitative approach and a non-equivalent control group quasi-experimental design. Data were obtained through pretest and posttest. The results showed a significant increase in the experimental group (Sig. 0.000 < 0.05) and a significant difference compared to the control group, with the average N-Gain of the experimental group (0.6148) higher than the control (0.3184). Socially, this method encourages creativity, activeness, and students' expressive abilities at school. Practically, the inquiry method assisted by serial image media can be an alternative innovative learning strategy for teachers in improving poetry writing skills. Therefore, the inquiry method assisted by serial image media has proven effective in improving elementary school students' poetry writing abilities.

106

Nadila, K. Y., Cahyaningtyas, A. P. (2026). INOVASI PEMBELAJARAN MENULIS PUISI: PENERAPAN METODE INKUIRI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 7(1), 106-118. <https://doi.org/10.52060/qakzzc32>

<http://ejournal.ummba.ac.id/index.php/JIPTI/>

Keywords: *Inquiry Method; Serial Image; Poetry Writing Skills; Elementary School.*

Submitted: 2026-03-05. Revision: 2026-03-17. Accepted: 2026-03-17. Publish: 2026-04-01.

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum Independen menekankan pengembangan minat dan potensi peserta didik sejak dini dengan fokus pada pembinaan karakter, penguasaan materi esensial, serta pencapaian kompetensi. Dalam penerapannya, kurikulum ini menggunakan sistem pembelajaran intrakurikuler yang mengoptimalkan materi pembelajaran agar siswa dapat memahami isi pelajaran secara lebih mendalam sekaligus memperkuat kompetensinya (Qurniawati, 2023).

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar yang tergolong baru memiliki hubungan erat dengan pendekatan *Deep Learning* yang saat ini menjadi acuan dalam perencanaan proses pembelajaran. Kedua konsep tersebut memiliki arah dan tujuan yang selaras, yakni menghadirkan pembelajaran yang lebih bermakna dan mendalam bagi peserta didik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara umum, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, serta mengembangkan gagasan secara kritis dan kreatif. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis dan inovatif yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan di masa depan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Natsir, 2025). Pendekatan pembelajaran mendalam

menawarkan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman konseptual penggabungan antara pengetahuan teoritis dan aplikatif, serta penerapan konsep dalam konteks nyata. Pembelajaran memiliki makna menjadi perubahan tingkah laku atau tindakan untuk memproses segala pengetahuan yang ada. Melalui proses pembelajaran akan tercipta hubungan antara sesuatu keilmuan yang dipahami berdasarkan apa yang dilakukan melalui metode dan media yang sesuai (Hardiansyah et al., 2021).

Proses pendidikan mencakup berbagai pembelajaran di dalamnya. Pembelajaran bahasa memainkan peran yang sangat krusial di tingkat sekolah dasar, baik di kelas satu maupun kelas dua. Hal ini disebabkan karena bahasa adalah sarana paling utama bagi siswa dalam mengolah informasi, pengetahuan, teknologi, dan seni yang diberikan oleh guru (Hasan et al., 2021) (Nasution et al, 2024).

Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari empat keterampilan utama, yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan mendengarkan. Keempat keterampilan ini berperan penting dalam menentukan sejauh mana bahasa dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan alat yang penting bagi siswa. Dalam konteks ini, melalui keterampilan menulis, siswa mampu mengembangkan keterampilan bercerita

yang membantu penalaran logis atau kritis, mengungkapkan fakta, perasaannya, dan berpikir secara detail atau jernih. Seperti halnya keterampilan berbahasa lainnya, Keterampilan menulis sangat penting dalam pembelajaran bahasa di sekolah, khususnya bahasa Indonesia (Ahmad Iklil Asfari et al., 2022). Seorang penulis dituntut mampu merancang, menyusun, serta mengorganisasikan gagasan secara sistematis agar isi tulisan dapat tersampaikan dengan jelas. Selain itu, penulis juga harus mampu menuangkan ide tersebut ke dalam bentuk bahasa tulis yang sesuai dengan kaidah dan konteksnya (Susilo et al., 2020)

Keterampilan menulis merupakan kecakapan dalam mengekspresikan pikiran, ide, pendapat, respons terhadap suatu pernyataan, keinginan, maupun perasaan ke dalam bentuk tulisan. Kemampuan ini tidak dapat dikuasai secara instan atau otomatis, tetapi perlu dikembangkan melalui latihan yang berkelanjutan serta proses pembiasaan yang terus-menerus. Dalam kegiatan menulis puisi siswa memerlukan imajinasi yang didorong dengan jumlah kosa kata yang dimilikinya untuk menghasilkan puisi yang indah. Hal ini menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengarang puisi dan menganggap bahwa mengarang puisi dapat dilakukan oleh orang yang ahli (Nursalim & Naqiyah dalam Ulfah et al., 2023). Kurangnya optimalisasi peran guru dalam membimbing proses kreatif siswa serta dominasi pendekatan teoretis dalam pembelajaran menulis menjadi faktor penghambat pengembangan keterampilan menulis puisi (Nurussaadah et al., 2024).

Hasil observasi di SDN Wonosari 03 menunjukkan ketersediaan media berbasis teknologi seperti LCD dan proyektor di setiap kelas yang mendukung proses pembelajaran. Namun, perencanaan pembelajaran belum sepenuhnya optimal karena tidak seluruh materi dilengkapi modul ajar, sehingga strategi dan model pembelajaran kurang terstruktur. Dalam pembelajaran puisi, guru menerapkan metode kelompok dengan bantuan media gambar tunggal sebagai stimulus ide. Meskipun demikian, peningkatan kemampuan menulis belum merata, yang terlihat dari keterbatasan variasi kosakata siswa.

Secara teoritis, keterampilan menulis puisi murid dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran dan penggunaan media yang tepat. Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran puisi yang berpotensi mendukung keterampilan menulis adalah dengan menggabungkan metode inkuiri dan media gambar berseri. Metode inkuiri memuat langkah-langkah pembelajaran yang dapat membantu murid memberikan praduga awal terhadap permasalahan pada materi pembelajaran. Sedangkan pembelajaran menggunakan media visual mampu merangsang imajinasi, memperjelas objek yang akan ditulis, serta membantu siswa mengembangkan ide secara lebih konkret dan terarah. Visual seperti gambar, atau ilustrasi, dapat membangkitkan respon emosional dan pengalaman estetis yang menjadi dasar penciptaan puisi. sehingga siswa lebih mudah memilih diksi, membangun suasana, dan menyusun puisi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesulitan menulis puisi masih banyak dialami peserta didik akibat kurang optimalnya kreativitas guru dalam pembelajaran (Try et al., 2022). Media gambar dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Indonesia serta mengurangi kejenuhan akibat model pembelajaran konvensional (Aristhi & Manuaba, 2020). Media visual terbukti mampu merangsang minat dan membantu siswa mengekspresikan ide secara terstruktur dalam keterampilan menulis (Aziezah, 2022). Akan tetapi, penerapannya secara spesifik dalam konteks tertentu masih memerlukan pengkajian lebih lanjut.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui proses penyelidikan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi dari guru, melainkan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mencari, mengeksplorasi, dan menemukan sendiri konsep atau materi yang sedang dipelajari (Vadia, 2022). Pendekatan ini selaras dengan prinsip Deep Learning yang menekankan Meaningful Learning, Mindful Learning, dan Joyful Learning. Pendekatan joyful learning mengintegrasikan unsur keaktifan, kreativitas, efektivitas, dan suasana menyenangkan yang mendukung motivasi intrinsik siswa (Nur, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merangsang imajinasi siswa melalui media gambar

berseri guna meningkatkan variasi kosakata dan kemampuan menulis puisi bebas maupun terikat. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Wonosari 03 pada tanggal 9-13 februari 2026 dengan menerapkan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji adanya pengaruh serta perbedaan hasil pembelajaran melalui metode inkuiri berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengolahan dan analisis data secara sistematis melalui perhitungan yang terukur dan cermat terhadap data yang diperoleh. (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen sebagai rancangan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2019), metode eksperimen merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (*perlakuan/treatment*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam situasi yang telah dikendalikan secara sistematis. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group Design*. Skema penelitian dapat dilihat melalui tabel 1.

Tabel 1. Skema Penelitian.

Kelompok	Perlakuan
----------	-----------

	Pre - test	n	Post - test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O = *Pre-test/Post-test*

X = Perlakuan berupa metode inkuiri berbantuan media gambar berseri

- = Pembelajaran konvensional dengan metode yang umum digunakan dikelas berupa model PBL

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Wonosari 3 pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 56 siswa, terdiri atas kelas IV A dan IV B. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik dan kondisi pembelajaran, karena Penelitian ini tidak diarahkan untuk melakukan generalisasi secara luas terhadap populasi yang lebih besar. Sampel yang digunakan melibatkan dua kelas, yakni kelas IV A sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan, serta kelas IV B sebagai kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus, dengan pertimbangan kemampuan akademik, karakteristik siswa, serta hasil belajar awal yang relatif setara.

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis teknik pengumpulan data, yakni tes dan nontes. Data utama diperoleh melalui teknik tes dalam bentuk unjuk kerja, di mana siswa diminta membuat sebuah puisi berdasarkan tema tertentu melalui soal uraian. Penilaian terhadap hasil tulisan tersebut mengacu pada

indikator keterampilan menulis puisi menurut (Huliatunisa, 2020) yang meliputi berbagai aspek penilaian. Selain itu, data pendukung dikumpulkan melalui teknik nontes yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperkuat hasil penelitian. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian stimulus sebagai pengantar sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan metode inkuiri berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis puisi pada murid kelas IV SDN Wonosari 03 dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dengan 8 tujuan pembelajaran yang ditetapkan pada masing-masing kelompok. Pada kelompok eksperimen, seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode inkuiri yang dipadukan dengan media gambar berseri. Di sisi lain, kelompok kontrol melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media berupa teks puisi.

Pertemuan pertama diawali dengan pemberian *pre-test* pada kedua kelompok untuk mengidentifikasi kemampuan awal murid dalam menulis puisi. Selanjutnya, pada kelompok eksperimen, pembelajaran dilaksanakan sesuai sintaks metode inkuiri, yaitu melalui tahap perumusan masalah dan penyusunan hipotesis terkait unsur-unsur puisi dengan memanfaatkan teks puisi dan gambar berseri sebagai stimulus. Adapun

pada kelompok kontrol, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan sintaks PBL dengan orientasi masalah yang bersumber pada media teks puisi.

Pada pertemuan kedua, murid pada kelompok eksperimen diarahkan untuk merumuskan hipotesis terkait jumlah dan jenis majas, kemudian berlatih menyusun majas berdasarkan gambar berseri yang disajikan. Kegiatan serupa juga dilaksanakan pada kelompok kontrol, namun disesuaikan dengan tahapan model PBL dan menggunakan media teks puisi sebagai sumber belajar utama.

Pertemuan ketiga difokuskan pada kegiatan analisis kosa kata indah yang dilakukan secara berkelompok. Penggunaan media gambar berseri pada kelompok eksperimen memberikan stimulus visual yang membantu murid menemukan dan mengembangkan variasi diksi yang lebih kaya serta relevan dengan tema yang ditentukan.

Pada pertemuan keempat, kegiatan pembelajaran diarahkan pada tugas individu berupa penyusunan puisi secara utuh dan sistematis. Pemanfaatan media gambar berseri pada kelompok eksperimen terbukti memfasilitasi murid dalam menuangkan gagasan secara lebih terstruktur, bermakna, dan menggunakan kosa kata yang lebih variatif. Pada tahap akhir kegiatan pembelajaran, kedua kelompok diberikan post-test sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis puisi setelah masing-masing perlakuan pembelajaran dilaksanakan..

Kemampuan menulis puisi siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Data penelitian dikumpulkan melalui pelaksanaan pretest dan posttest pada kedua kelas, baik kontrol maupun eksperimen. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang diterapkan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

Uji normalitas dilaksanakan untuk memastikan apakah data keterampilan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengikuti distribusi normal. Pengujian ini merupakan langkah awal yang penting sebelum menentukan teknik analisis statistik yang akan digunakan, sehingga dapat dipastikan apakah data memenuhi asumsi untuk uji parametrik atau harus dianalisis dengan uji nonparametrik.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas mengacu pada nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. lebih dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig. kurang dari atau sama dengan 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data keterampilan menulis puisi murid pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	df	Statistic Shapiro-wilk	Sig

Pretest Kontrol (A)	28	.930	061
Post-Test Kontrol (A)	28	.877	003
Pretest Eksperimen (B)	28	.860	001
Post-Test Eksperimen (B)	28	.770	000

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi pre-test kelompok kontrol (A) sebesar 0,061 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi post-test kelompok kontrol sebesar 0,003 yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Pada kelompok eksperimen (B), nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,001 dan *post-test* sebesar 0,000, di mana keduanya lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, karena sebagian besar data tidak memenuhi asumsi normalitas, analisis data selanjutnya dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data keterampilan menulis puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat kesamaan. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), yaitu apabila nilai Sig. lebih dari 0,05 maka data dinyatakan memiliki varians yang homogen. Hasil uji homogenitas pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	Sig.
Based on Mean	.000	.997
Based on Median	.001	.982

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0,997 dan berdasarkan median sebesar 0,982. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data keterampilan menulis puisi siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki varians yang homogen.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk mengetahui perbedaan antara nilai pretest dan posttest keterampilan menulis puisi siswa pada masing-masing kelompok. Penggunaan uji ini didasarkan pada hasil uji normalitas yang menunjukkan adanya data yang tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilakukan dengan teknik statistik nonparametrik. Dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai signifikansi (Sig.), yaitu apabila Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan jika Sig. \geq 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji Wilcoxon disajikan pada tabel 4

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

Komponen	Kontrol	Ekperimen
N	8	28
Negative Ranks	1	0
Positive Ranks	26	27
Ties	1	1

Total	28	28
Z	4.527	4.547
Sig.(2-tailed)	.000	.000

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri berbantuan media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Wonosari 03. Hal tersebut terlihat bahwa pada kelas eksperimen 27 murid mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi (*positive ranks*) dan 1 murid tidak mengalami perubahan (*ties*). Sementara pada kelas kontrol 26 murid mengalami peningkatan menulis puisi dengan 1 murid mengalami penurunan (*negative ranks*).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi pada kedua kelompok lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode inkuiri berbantuan media gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Pengujian berikutnya bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan keterampilan menulis puisi antara murid pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar dari dua kelompok yang bersifat independen. Adapun hasil uji Mann-Whitney terhadap keterampilan menulis puisi murid pada kedua kelompok tersebut disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Mann-Withney

Komponen	Nilai
----------	-------

Mann-Whitney U	62.500
Z	-5.446
Sig. (2-tailed)	.000

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hasil post-test siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode inkuiri berbantuan media gambar berseri lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dibandingkan dengan model pembelajaran yang diterapkan pada kelompok kontrol.

Analisis N-Gain dilakukan untuk mengukur tingkat peningkatan keterampilan menulis puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Analisis ini menunjukkan besarnya peningkatan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Perhitungan N-Gain dilakukan pada masing-masing kelompok guna mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil uji N-Gain pada kedua kelompok disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis N-Gain

N-gain	Kontrol	Eksperimen
N-gin Skor	3184	.6148
N-gain Skor Persen	31.8422	.61.4796

Berdasarkan hasil analisis N-Gain, diketahui bahwa rata-rata skor N-Gain pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi pada kelompok eksperimen berlangsung lebih optimal dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaan nilai N-Gain

tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode inkuiri berbantuan media gambar berseri lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid. Temuan dari analisis N-Gain ini sekaligus memperkuat hasil uji Mann-Whitney yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri yang didukung oleh media gambar berseri memberikan pengaruh yang lebih baik dalam pembelajaran dibandingkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Penerapan pendekatan inkuiri yang dipadukan dengan media visual terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan siswa yang lebih tertarik pada gambar dibandingkan dengan tulisan. Terlebih lagi, apabila gambar tersebut dirancang dan disajikan dengan baik sesuai dengan kriteria yang tepat, maka hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Nurhaswinda et al., 2025; Sakti et al., 2024)

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa yang memperoleh pembelajaran melalui metode inkuiri berbantuan media gambar berseri memperoleh hasil menulis puisi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based*

Learning (PBL). Dengan pendekatan ini, siswa didorong untuk mengemukakan pertanyaan, melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar maupun pengalaman pribadi, serta merefleksikan perasaan dan gagasan mereka sebelum mengekspresikannya ke dalam bentuk puisi (Mila et al., 2026; Putra & Yanti, 2025). Dengan demikian, pendekatan inkuiri terbukti lebih efektif dalam mendukung perkembangan kemampuan menulis kreatif siswa. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut..

1. Pertama, Metode ini dapat dimanfaatkan sebagai pilihan strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi penulisan puisi. Hal ini dikarenakan pendekatan inkuiri memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penerapannya, siswa berperan sebagai pusat kegiatan belajar, sehingga mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi turut aktif dalam mengeksplorasi, menganalisis, mengolah informasi, serta memberikan respons terhadap materi yang dipelajari (M Riki Mauli & Aziziy, 2023; Putra et al., 2023).
2. Kedua, Media gambar berseri tidak sekadar berperan sebagai rangsangan visual dalam pembelajaran, tetapi juga dapat memacu siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis serta mengembangkan daya imajinasi mereka secara lebih kreatif. Hal ini didukung oleh penelitian Nabila Fitri & Fita Asri Untari (2021) bahwa suatu gambar berseri dapat memberi kesempatan bagi

murid untuk melihat suatu objek bahasan dari berbagai sudut pandang, mengembangkan imajinasi, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi menulis puisi. Media gambar berseri berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis murid melalui kegiatan pengamatan dan penafsiran visual. Ketika murid diminta mengaitkan isi gambar dengan tema puisi yang akan dikembangkan, mereka belajar menelaah detail, menemukan hubungan antargambar, serta menggali makna yang tersembunyi. Kegiatan ini mendorong murid untuk berpikir lebih reflektif dan mendalam (Siti Hadijah et al., 2025). Dengan demikian, proses menulis puisi tidak hanya menekankan pada keterampilan teknis, tetapi juga pada kemampuan memahami pesan, nilai, dan keterkaitannya dengan realitas kehidupan sehari-hari.

3. Ketiga, Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok tersebut. Sebanyak 27 murid mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi dan hanya 1 murid yang tidak mengalami perubahan. Sementara pada kelas kontrol 26 murid mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi (positive ranks) dan 1 murid mengalami penurunan keterampilan menulis puisi (Negative ranks) serta 1 murid tidak

mengalami perubahan nilai (ties). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri berbantuan media gambar berseri mampu membantu murid dalam mengembangkan ide, memilih diksi, menggunakan majas, serta menyusun puisi secara runtut dan bermakna.

4. Keempat, Berdasarkan hasil uji Mann–Whitney, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sig. $< 0,05$). Nilai post-test kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan model PBL berbantuan teks puisi. Hasil tersebut diperkuat oleh analisis N-Gain yang menunjukkan bahwa rata-rata skor N-Gain pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen berlangsung lebih efektif dan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri berbantuan media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Wonosari 03. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen *nonequivalent control group design* melalui tahap pre-test, perlakuan, dan post-test pada kelas eksperimen dan kontrol, di mana kelas

eksperimen menerapkan langkah-langkah inkuiri berbasis gambar berseri, sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan teks puisi.

Hasil uji menunjukkan sebagian data tidak normal sehingga digunakan uji nonparametrik, dengan varians kedua kelompok homogen. Uji Wilcoxon dan Mann–Whitney sama-sama memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) yang menandakan adanya peningkatan serta perbedaan signifikan antar kelompok, diperkuat oleh nilai rata-rata N-Gain kelompok eksperimen (0,6148) yang lebih tinggi dibandingkan kontrol (0,3184). Dengan demikian, metode ini terbukti efektif karena mampu merangsang imajinasi, memperkaya kosakata, dan membantu siswa menulis puisi secara kreatif dan terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ikhlil Asfari, Nuraeni, Y., & Yenni. (2022). ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI GONDRONG 2 KOTA TANGERANG. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(September 2022), 1058–1075.
- Aristhi, N. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2020). Model Experiential Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 327–337. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.26096>
- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya

Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.56>

- Hardiansyah, A., Listryarini, I., & Arief Budiman, M. (2021). ... Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas Iv Sd Negeri. ... *Pendidikan Dasar Dan ...*, 2(3), 355–363.
- Hasan, M., Milawati, M. P., Dr. Darodjat, M. A., Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M. S., Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd., C.PS, C.IBST, C.Mt, C. H., Ahmad Mufit Anwari S.Pd.I., M. P., Azwar Rahmat, M. T., Dr.Masdiana, ST., M., & I Made Indra P., SKM., MPH., QRGp., C. (2021). Media Pembelajaran. In *Gorga: Jurnal Seni Rupa* (Vol. 10, Issue 2). <https://doi.org/10.24114/gr.v10i2.27502>
- Huliatunisa, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Teknik Akrostik Pada Pembelajaran Tematik. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 121. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i2.2847>
- M Riki Mauli, R., & Aziziy, Y. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(2), 38–47. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i2.292>
- Mila, Rafli, & Hajrah. (2026). *PENERAPAN METODE INQUIRY DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMPN 2 MARIORIAWA KABUPATEN SOPPENG PENDAHULUAN*

- Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Bahasa Indonesia, karena aktivitas ini tidak hanya m. 6(1), 60–65.*
- Nabila Fitri, P., & Fita Asri Untari, M. (2021). *Keefektifan Model Picture and Picture Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Tandang 03 Semarang. 4(2), p-ISSN.*
<https://doi.org/10.31100/dikdas.v4i2.779>
- Nurussaadah, T., Hamdu, G., Saputra, E. R., & Sujana, A. (2024). Analisis Problematika Dalam Penerapan Model Pembelajaran Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 14(1), 98–104.*
<https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i1.79550>
- Putra, Y. I., Kusmana, A., & Fitrah, Y. (2023). Falsifikasi sebagai pedoman Memahami Informasi di Media Sosial secara Objektif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI), 4(2), 289–295.*
<https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1515>
- Putra, Y. I., & Yanti, F. (2025). Pengembangan Modul Berbantuan Augmented Reality Pada mata pelajaran Informatika Kelas VII Di SMP Negeri 1 Muara Bungo. *JURNAL KEILMUAN TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TERPADU, 1(1).*
- Qurniawati, D. R. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Conference of Elementary Studies, 195–203.*
- Sakti, A. D., Putra, Y. I., Sabir, A., & Fitria, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash 8 Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI), 5(1), 1–11.*
<https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1431>
- Sigit Vebrianto Susilo, Devi Afriyuni Yonanda, & Rieta Pratiwi. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa, 7(1), 87–97.*
<https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.978>
- Try, N., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8(1), 280–289.*
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.274>
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(1), 42–57.*
<https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.7914>
- Vadia. (2022). Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Development, 3(2), 1–13.*
- Vol, E., Ramadhani, N. A., Hamzah, R. A., Kabi, M. La, & Matdoan, A. (2024). *Jurnal Ilmiah Insan Mulia Kajian Literatur Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. 1(2), 57–62.*
<https://doi.org/10.59923/jiim.v1i2.282>